





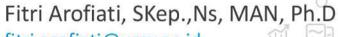




KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

www.umy.ac.id





fitri.arofiati@umy.ac.id









OUTLINE



DEFINISI KEPEMIMPINAN ISLAM

- Dalam bahasa arab, kepemimpinan sering di terjemahkan sebagai arriayah, al-imarah, al-qiyadah, atau al-za'amah.
- Kepemimpinan Islami dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam adalah aktifitas pemimpin dalam upaya menggerakkan bawahan menuju tujuan yang ditentukan dan ridho Allah SWT.
- Kepemimpinan tersebut memerlukan berbagai keterampilan dan sifat, serta komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam yang terurai dalam Al Quran dan Hadits yang akan menjamin kepatuhan hakiki bawahan. Keberhasilan kepemimpin Islami dalam manajemen pendidikan Islam akan membawa pemberdayaan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

ISTILAH KEPEMIMPINAN ISLAM

Secara Bahasa berarti memaksa dan menguasai. Dalam Sejarah Islam merupakan pengembangan istilah khilafah Islam di Damaskus atau Bagdad

> Al Mulk memiliki arti Kerajaan dan menguasai, pemilik perintah dan kekuasaan suatu bangsa, suku atau negeri



TYPE KEPEMIMPINAN ISLAM

IMAMAH

 Kepemimpinan spiritual dan administratif

KHILAFAH

 Sistem pemerintahan dalam Islam yang dipegang oleh seorang khalifah sebagai pemimpin seluruh umat Islam

SEJARAH KEPEMIMPINAN ISLAM

1. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW (570-632 M)

Konteks Historis:

- Lahir di Mekah dari Bani Hasyim.
- Mendapat wahyu pertama pada usia 40 tahun.

Peran sebagai Pemimpin:

- Kepemimpinan spiritual dan politik.
- Piagam Madinah sebagai contoh awal kepemimpinan yang inklusif.

2. Khulafaur Rasyidin (632-661 M)

Abu Bakar (632-634 M):

- Menangani tantangan Ridda Wars.
- Mengkonsolidasikan kekuasaan Islam.

Umar ibn Khattab (634-644 M):

- Melakukan perluasan wilayah Islam.
- Implementasi administrasi negara yang efisien.

Utsman ibn Affan (644-656 M):

- Pembentukan mushaf Utsmani.
- Konflik internal dan ketidakpuasan publik.

Ali ibn Abi Thalib (656-661 M):

- Perang saudara (Fitnah).
- Pertempuran Jamal dan Siffin.

3. Kekhalifahan Umayyah (661-750 M)

- Pendiri dan Peningkatan Kekuatan:
- Muawiyah ibn Abi Sufyan sebagai khalifah pertama.
- Pencapaian:
- Ekspansi wilayah hingga ke Spanyol dan India.
- Pembangunan infrastruktur, seperti Masjid Umayyah di Damaskus.

4. Kekhalifahan Abbasiyah (750-1258 M)

- Pendiri dan Perpindahan Ibu Kota:
 - Dari Damaskus ke Baghdad.
- Pencapaian:
- Zaman keemasan ilmiah dan kebudayaan Islam.
- Keterbukaan terhadap berbagai ilmu pengetahuan dan budaya.
- **Kejatuhan**:
- Invasi Mongol pada 1258.

5. Kekhalifahan Seljuk dan Mamluk (1037-1517 M)

- Dinasti Seljuk:
- Kekuasaan militer dan peningkatan stabilitas politik.

- Dinasti Mamluk:

- Pencapaian di bidang arsitektur dan pendidikan

6. Kekhalifahan Utsmaniyah (1299-1924 M)

- Fase Awal dan Puncak:
- Pendirian oleh Osman I.
- Penaklukan Konstantinopel oleh Mehmed II.
- Kepemimpinan yang Kuat:
- Suleiman the Magnificent sebagai contoh pemimpin tertinggi.
- Kejatuhan:
- Reformasi Tanzimat.
- Dissolusi setelah Perang Dunia I.

SUMBER TENTANG PEMIMPIN

Al-Qur'an

Firman Allah:

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." QS. Al-Baqarah [2]: 30 "Dan jadikanlah kami sebagai imam (pemimpin) bagi orang-orang yang bertaqwa" [QS Al-Furqan : 74] "Taatlah kalian kepada Allah dan taatlah kalian kepada Rasul dan para ulil amri diantara kalian" [QS An-Nisaa' : 59]

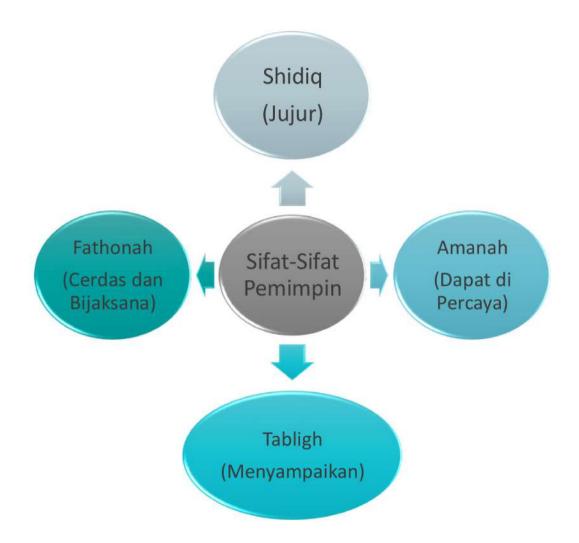
Hadist

Rasulullah SAW bersabda:

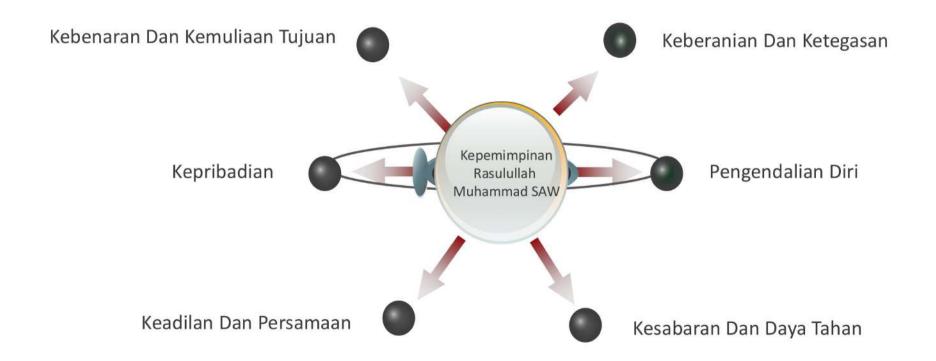
"Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya" (HR. Bukhori Muslim)

KRITERIA PEMIMPIN DALAM ISLAM

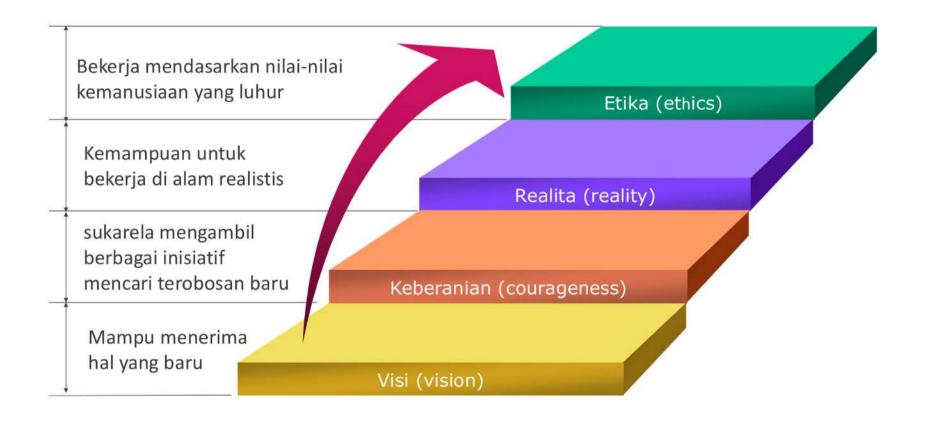
- 1. Beriman dan beramal shaleh
- 2. Niat yang lurus
- 3. Laki-laki
- 4. Tidak meminta jabatan
- 5. Berpegang pada hukum Allah
- 6. Memutuskan perkara dengan adil
- 7. Menasehati rakyat
- 8. Tidak menerima hadiah
- 9. Tegas dan lemah lembut



KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAMI



KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAMI



PRINSIP KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM



• QS. Al-Mu'minun [23]: 8: "Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya."



 QS. An-Nisa [4]: 58: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil."



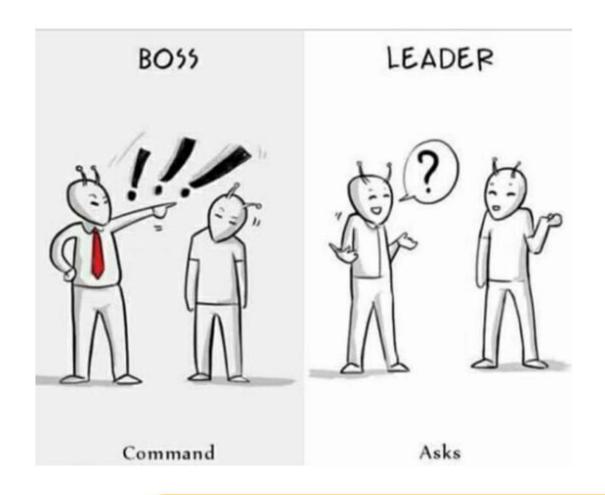
• QS. Al-Imran [3]: 159: "Berundinglah dengan mereka dalam urusan itu."



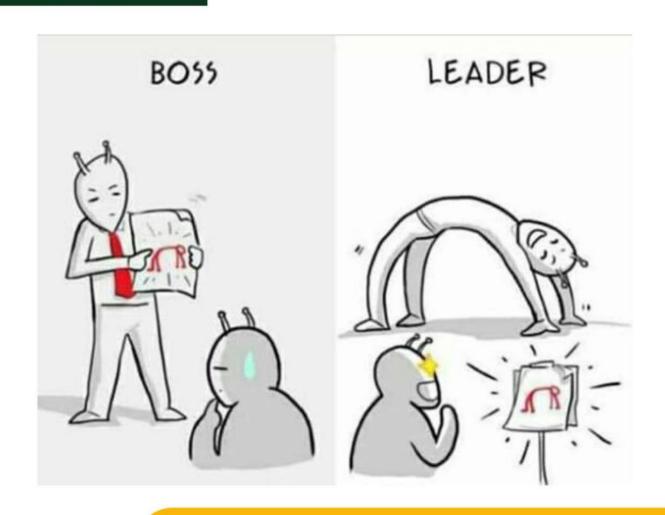
 QS. Al-Hujurat [49]: 13: "Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu."















DISKUSI

TULISKAN

KARAKTER PEMIMPIN YANG ADA PADA DIRI SENDIRI



Unggul & Islami